

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

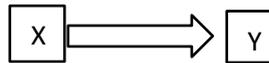
Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Metode penelitian harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk kepentingan perolehan dan analisis data.

Mengenai pengertian metode penelitian, menurut Sugiyono (2020, hlm 02.) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm.3) dalam (LANNA, 2013) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menyelidiki suatu latar, keadaan atau hal lain yang disebutkan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2014) dalam (Iii & Penelitian, 2020) penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah strategi untuk mencapai sebuah tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian sehingga tujuan dan hasil yang diinginkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan penilai terhadap raihan poin *kumite* dan penilaian *kihon*. Penelitian deskriptif ini menggunakan jenis desain hubungan asosiatif kausal untuk mengetahui seberapa pentingnya pengaruh *kihon* terhadap *kumite*. Adapun desain dan alur penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

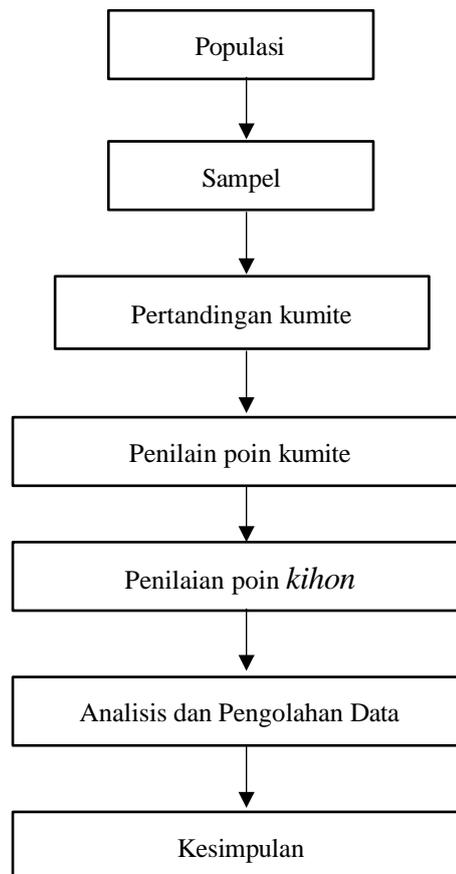
Keterangan:

X= *Kihon*

Y= Raihan poin *kumite*

3.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka penulis membuat langkah penelitian dalam pengumpulan data sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian menurut (Sugiyono, 2020) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini akan menggunakan populasi atlet karate *kumite* Kota Bandung sebanyak 20 orang dengan karakteristik yang berbeda pada atlet yang bertanding pada kelas *kumite* senior putra dan putri.

3.4.2 Sampel

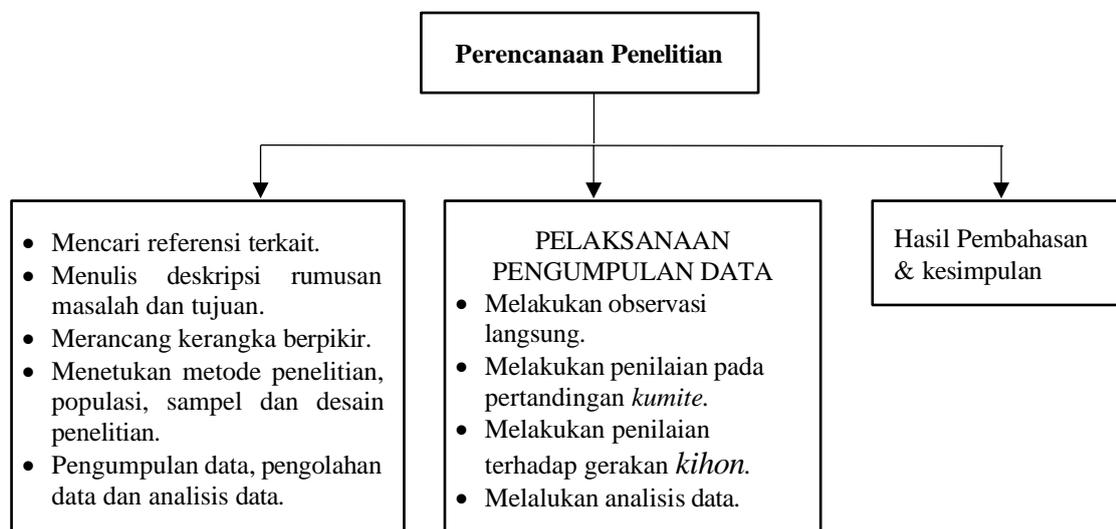
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Kelas sampel dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan yang diambil sebagai sampel adalah atlet aktif karate pada kelas *kumite* karate Putra dan Putri.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Manfaat dari instrumen penelitian ini mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya pun lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Secara umum “observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Sugiyono, 2011). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu penilaian Teknik *Kihon* yang dimiliki karateka dengan menggunakan penilai *Kihon* sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam karate. Sedangkan untuk instrumen penilaian peraihan poin dengan menggunakan sistem penilaian poin dalam *kumite* sebagaimana yang telah diterapkan didalam peraturan pertandingan *World Karate Federation* (WKF) yang mana ada tiga tingkatan dalam peraihan poin yaitu: 1 poin = *yoku*; 2 poin = *wazari*; dan 3 poin = *sanbon*, dengan dilakukan pertandingan *kumite* selama 3 menit untuk

kategori putra dan 2 menit untuk kategori putri. Penilaian akan di lakukan oleh juri/wasit dan dewan majelis sabuk hitam (MSH).

3.6 Alur Penelitian



Gambar 3. 3 Alur Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penelitian ini diawali dengan pengamatan penelitian bahwa *kihon* berpengaruh terhadap raihan poin pertandingan *kumite*, karena *kihon* memiliki tonggak dasar dalam pembelajaran karate tetapi seringkali kita mengabaikan gerakan-gerakan yang benar dalam melakukan pertandingan *kata* maupun pertandingan *kumite*. Kemudian peneliti mencari referensi-referensi dari beberapa penelitian terkait pentingnya *kihon* dalam pertandingan *kumite* untuk menulis penelitian ini, setelah itu peneliti menulis pendahuluan hingga rumusan masalah dan tujuannya.

Selanjutnya peneliti menulis definisi-definisi terkait variabel yang diteliti dalam tinjauan pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber, peneliti menuliskan kerangka berpikir dan hipotesis guna mencapai tujuan penelitian. Lalu Peneliti mulai memutuskan untuk menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif, dengan berbagai pertimbangan. Metode deskriptif menjadi metode penelitian terpilih karena alasan peneliti ingin mengetahui apakah di dalam pertandingan *kumite*, *kihon* berpengaruh terhadap raihan poin.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung di pertandingan karate dalam kategori *kumite* dan langsung melihat sampel dalam penelitian ini bertarung

di lapangan. Kemudian dilakukan penilaian terhadap poin yang didapatkan dan gerakan yang dikeluarkan pada saat pertandingan berlangsung.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan berbagai teknik pengumpulan yang digunakan untuk dilakukan analisis ditahap selanjutnya untuk peneliti mulai merancang hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

3.7 Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuan analisis data tersebut untuk menjabarkan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan mudah untuk ditafsirkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24. Adapun analisis data yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut.

3.7.1 Deskripsi Statik

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data-data penelitian. Analisis ini berupa nilai rata-rata dan simpangan baku pada setiap kelompok. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu data dari hasil pertandingan *kumite* dan penelitian *kihon* merupakan data mentah, sehingga diperlukan pengolahan data untuk dijadikan data baku.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Menurut metode *Shapiro-wilk*, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas.
- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3 Uji Homegenitas

Di samping pengujian terhadap pengujian penyebaran nilai yang akan dianalisis perlu uji homogenitas. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis uji p dari data kelompok dengan bantuan menggunakan SPSS 24. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji anova test. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p >$ dari 0.05, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p <$ dari 0.05, maka data tersebut tidak homogen.

3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara yang dapat dijadikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan penelitian dan diharapkan bisa membantu jalannya suatu penelitian (Yam&Taufik, 2021). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. H₀: Tidak terdapat hubungan signifikan *kihon* terhadap raihan poin *kumite*.
2. H₁: Terdapat hubungan yang signifikan *kihon* terhadap raihan poin *kumite*.
 - Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H⁰ ditolak dan H¹ diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
 - Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H⁰ diterima dan H¹. Artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.